



Peran Disregulasi Emosi terhadap Ide Bunuh Diri pada Korban Perundungan Berusia Remaja Akhir

*Maryam Mufidah*¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
e-mail: ¹maryam.mufidah@mail.ugm.ac.id

Abstract. Suicidal ideation is a term for an individual's thoughts or desires to commit suicide. There are various factors that have been recorded as potential causes for individuals to have suicidal ideation, one of them is emotion dysregulation. However, research publications on a similar topic in Indonesia are still limited. Therefore, this study aims to examine the role of emotion dysregulation on suicidal ideation among late adolescent bullying victims. Participants ($N=108$) were late adolescents aged 18–21 (male=29, female=79) who had been or were still victims of bullying. Data was obtained by distributing a questionnaire containing the Suicidal Ideation Scale (SIS) and the modified version of Difficulties in Emotion Regulation Scale (DERS). The results of the analysis using simple linear regression showed that emotion dysregulation plays a role in suicidal ideation among late adolescent bullying victims, with an effective contribution of 59.0% ($p<0.05$). This study is expected to contribute references regarding the topic of emotion dysregulation and suicidal ideation.

Keywords: *suicidal ideation, emotion dysregulation, late adolescent, victims of bullying*

Abstrak. Ide bunuh diri merupakan istilah atas pemikiran atau keinginan individu untuk bunuh diri. Terdapat berbagai macam faktor yang tercatat dapat menjadi penyebab individu memiliki ide bunuh diri, salah satunya disregulasi emosi. Akan tetapi, publikasi penelitian dengan topik serupa sangat terbatas di Indonesia sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran disregulasi emosi terhadap ide bunuh diri pada korban perundungan berusia remaja akhir. Partisipan ($N=108$) merupakan remaja akhir usia 18–21 (laki-laki=29, perempuan=79) yang pernah atau masih menjadi korban perundungan. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner berisi instrumen Suicidal Ideation Scale (SIS) dan Difficulties in Emotion Regulation Scale (DERS) yang sudah dimodifikasi. Hasil analisis menggunakan regresi linear sederhana membuktikan bahwa disregulasi emosi berperan terhadap ide bunuh diri pada korban perundungan berusia remaja akhir dengan sumbangan efektif sebesar 59,0% ($p<0,05$). Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai topik disregulasi emosi dan ide bunuh diri.

Keywords: *ide bunuh diri, disregulasi emosi, remaja akhir, korban perundungan*